



**PUTUSAN**

**Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Surabaya yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat dan Hadlonah antara:

Hoiriyah Binti Rido'i, umur 37 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jalan Sidotopo Sekolah 6/4 RT 01 RW 05 Kel. Sidotopo Kec. Semampir Kota Surabaya, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

melawan

Imam Yanuari Bin Saeran, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Tidak Bekerja, bertempat tinggal di Rumah Tahanan Negara Kelas I Surabaya, di Jalan Letjend Sutoyo, Medaeng Wetan, Medaeng, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa bukti-bukti di persidangan;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Surabaya dengan register Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby, tanggal 8 Juni 2023 telah mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1.

Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang telah menikah pada tanggal 06 Oktober 2008 berdasarkan Kutipan Akta Nikah No. 726/37/X/2008 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Kedungdoro. Kota

Halaman 1 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Surabaya;

2.

Bahwa setelah akad nikah, Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami istri dan bertempat di Jalan Sidotopo Sekolahan 6/4 RT01/RW05 Kel. Sidotopo Kec. Semampir Kota Surabaya;

3.

Bahwa selama perkawinan tersebut Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan telah dikaruniai 4 orang anak, bernama Afrilia Halimatus Sa'diyah Binti Imam Yanuari lahir tanggal 16-04-2009, Omar Ibrahim Manuputty Bin Imam Yanuari lahir tanggal 18-03-2010, Muhammad Rifqi Umay Bin Imam Yanuari lahir tanggal 30-05-2014 dan Ahmad Hafiz Lazuardi Bin Imam Yanuari lahir tanggal 29-01-2017;

4.

Bahwa semula kehidupan rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat rukun tentram, dan harmonis, namun sejak tahun 2019, rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat mulai goyah, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sulit di damaikan lagi disebabkan karena Tergugat tidak bertanggung jawab atas nafkah materi kepada Penggugat dan Tergugat tidak bersikap selayaknya seorang suami kepada Penggugat dan Tergugat di Tahan Oleh Polsek Bubutan Kota Surabaya Atas Tindak Pidana Narkotika;

5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat tersebut, semakin lama semakin memuncak, akhirnya sejak Februari tahun 2022 antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal yang sampai diajukan gugatan ini sudah bejalan selama kurang lebih 1 tahun 4 bulan;

6. Bahwa Penggugat sudah berusaha untuk hidup rukun dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil;

7. Bahwa akibat perselisihan rumah tangga antara penggugat dan tergugat kini anak penggugat dan tergugat berada pada asuhan Penggugat;

8. Bahwa karena anak masih di bawah umur maka Penggugat mohon kepada Pengadilan Agama agar anak yang lahir dari perkawinan

Halaman 2 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

antara Penggugat dan Tergugat bernama Afrilia Halimatus Sa'diyah Binti Imam Yanuari lahir tanggal 16-04-2009, Omar Ibrahim Manuputty Bin Imam Yanuari lahir tanggal 18-03-2010, Muhammad Rifqi Umay Bin Imam Yanuari lahir tanggal 30-05-2014 dan Ahmad Hafiz Lazuardi Bin Imam Yanuari lahir tanggal 29-01-2017 dan Hak pemeliharaan dan pendidikan dibawah asuhan Penggugat;

9. Bahwa atas dasar alasan-alasan tersebut Penggugat mohon kepada ketua pengadilan agama Surabaya untuk berkenan memanggil dan memeriksa Penggugat dan Tergugat selanjutnya menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sughro Tergugat (Imam Yanuari Bin Saeran) terhadap Penggugat (Hoiriyah Binti Rido'i);
3. Menetapkan Penggugat sebagai pemegang hak pemeliharaan dan pendidikan anak yang lahir dari perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang bernama Afrilia Halimatus Sa'diyah Binti Imam Yanuari lahir tanggal 16-04-2009, Omar Ibrahim Manuputty Bin Imam Yanuari lahir tanggal 18-03-2010, Muhammad Rifqi Umay Bin Imam Yanuari lahir tanggal 30-05-2014 dan Ahmad Hafiz Lazuardi Bin Imam Yanuari lahir tanggal 29-01-2017;
4. Membebaskan biaya perkara kepada Penggugat;

Atau apabila Pengadilan Agama Surabaya berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap, dan Tergugat tidak datang menghadap dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya tanpa alasan yang dapat dibenarkan menurut hukum, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat agar rukun kembali dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil, kemudian dibacakan surat gugatan Penggugat yang ternyata isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa Penggugat telah menghadirkan kedua orang anaknya yang bernama Afrilia Halimatus Sa'diyah Binti Imam Yanuari, lahir tanggal 16 April

Halaman 3 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2009 dan Omar Ibrahim Manuputty Bin Imam Yanuari, lahir tanggal 18 Maret 2010, dimana anak-anak tersebut telah menerangkan bahwasanya bilamana orang tuanya berpisah dan atau bercerai ia akan tetap ikut dalam asuhan ibu kandungnya (Penggugat);

Bahwa untuk menguatkan dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat berupa:

A. Surat :

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah, Nomor 726/37/X/2008 tanggal 06 Oktober 2008, yang dikeluarkan oleh kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kedungdoro Kota Surabaya, bermeterai cukup, telah dicocokkan dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Hoiriyah, bermeterai cukup, telah dicocokkan dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P2;
3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Afrilia Halimatus Sa'diyah, bermeterai cukup, telah dicocokkan dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P3;
4. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Omar Ibrahim Manuputty, bermeterai cukup, telah dicocokkan dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P4;
5. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Muhammad Rifqi Umay, bermeterai cukup, telah dicocokkan dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P5;
6. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Ahmad Hafiz Lazuardi, bermeterai cukup, telah dicocokkan dengan aslinya, lalu oleh Ketua Majelis diberi tanda P6;

B. Saksi :

1. Nama Romlah binti Sapa, umur 61 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jalan Sidotopo Sekolahan 2/22 RT. 001 RW. 005 Kel. Sidotopo Kec. Semampir Kota Surabaya, dihadapan persidangan memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

Halaman 4 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah ibu kandung Penggugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama dan bertempat tinggal di rumah Jalan Sidotopo Sekolahan 6/4 Kota Surabaya;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 4 (empat) orang anak bernama Afrilia Halimatus Sa'diyah Binti Imam Yanuari, Omar Ibrahim Manuputty Bin Imam Yanuari, Muhammad Rifqi Umay Bin Imam Yanuari, dan Ahmad Hafiz Lazuardi Bin Imam Yanuari, saat ini dalam asuhan Penggugat dalam keadaan sehat, baik, dan terpenuhi kebutuhan hidupnya;
- Bahwa kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran sejak tahun 2019;
- Bahwa penyebab terjadinya pertengkaran karena Tergugat terlibat kasus narkoba dan ditahan di Lapas;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal kurang lebih selama 1 tahun 4 bulan, Tergugat di tahan oleh Polsek Bubutan Kota Surabaya atas tindak pidana Narkotika;
- Bahwa selama berpisah tersebut Penggugat dan Tergugat tidak pernah kumpul rukun kembali;
- Bahwa saksi sudah berusaha untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil, dan saksi sudah tidak sanggup lagi untuk mendamaikan mereka;

2. Nama Chusnul Hotimah binti Rido'i, umur 33 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jalan Sidotopo Sekolahan 2/22 RT. 001 RW. 005 Kel. Sidotopo Kec. Semampir Kota Surabaya, di hadapan persidangan memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah adik kandung Penggugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup

Halaman 5 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby



bersama dan bertempat tinggal di rumah Jalan Sidotopo Sekolah 6/4 Kota Surabaya;

- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 4 (empat) orang anak, saat ini dalam asuhan Penggugat dalam keadaan sehat, baik, dan terpenuhi kebutuhan hidupnya;
- Bahwa saksi sering melihat Penggugat dan Tergugat sedang bertengkar yang disebabkan karena Tergugat terlibat kasus narkoba dan ditahan di Lapas;
- Bahwa saat ini Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal kurang lebih selama 1 tahun 4 bulan, Tergugat di tahan oleh Polsek Bubutan Kota Surabaya atas tindak pidana Narkotika;
- Bahwa selama berpisah tersebut Penggugat dan Tergugat tidak pernah kelihatan saling mengunjungi atau rukun kembali;
- Bahwa saksi sudah berusaha untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil, dan sudah tidak sanggup lagi untuk mendamaikan mereka;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulannya yaitu tetap dengan pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat dan selanjutnya mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini cukup ditunjuk pada berita acara dan dianggap telah tercantum dalam putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relas) Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby tanggal 19 Januari 2023 dan tanggal 26 Januari 2023 yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara

*Halaman 6 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby*





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak menghadap persidangan, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa secara verstek, *vide* Pasal 125 ayat (1) HIR/ Pasal 149 ayat (1) R.Bg;

## Pokok Perkara

Menimbang, bahwa yang menjadi alasan perceraian dalam gugatan Penggugat adalah Tergugat tidak bertanggung jawab atas nafkah materi kepada Penggugat dan Tergugat tidak bersikap selayaknya seorang suami kepada Penggugat dan Tergugat di tahan oleh Polsek Bubutan Kota Surabaya atas tindak pidana Narkotika;

## Analisis Pembuktian

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat dianggap mengakui atau setidak-tidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat, karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan alasan perceraianya dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 163 HIR/283 R.Bg *jo.* Pasal 1685 KUH Perdata, Penggugat berkewajiban untuk membuktikan hal tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat untuk membuktikan dalil-dalilnya telah mengajukan bukti surat P1 sampai dengan P6 serta saksi-saksi yaitu Romlah binti Sapa dan Chusnul Hotimah binti Rido'i;

Menimbang, bahwa bukti P1 hingga P5 telah memenuhi syarat formil dan materiil sebagai akta otentik, oleh karena itu mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat sesuai Pasal 165 HIR/Pasal 285 R.Bg *juncto* Pasal 1870 KUH Perdata, membuktikan :

- Bahwa berdasarkan bukti P1 yang merupakan bukti autentik perkawinan mempunyai kekuatan pembuktian mengikat dan sempurna, berdasarkan bukti tersebut benar Penggugat dengan Tergugat adalah

Halaman 7 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

suami isteri yang terikat dalam perkawinan yang sah serta belum bercerai bercerai sehingga Penggugat dan Tergugat mempunyai *legal standing* dalam perkara ini;

- Bahwa berdasarkan bukti P2 terdapat petunjuk Penggugat beragama Islam dan bertempat tinggal di Kota Surabaya sesuai Pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 Pengadilan Agama Surabaya berwenang mengadili perkara ini;
- Bahwa berdasarkan bukti P3, P4, P5, dan P6 yang merupakan bukti autentik kelahiran mempunyai kekuatan pembuktian mengikat dan sempurna, berdasarkan bukti tersebut benar Afrilia Halimatus Sa'diyah Binti Imam Yanuari, Omar Ibrahim Manuputty Bin Imam Yanuari, Muhammad Rifqi Umay Bin Imam Yanuari, dan Ahmad Hafiz Lazuardi Bin Imam Yanuari merupakan anak kandung dari Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa saksi 1 dan 2 memenuhi syarat formil dan materiil sebagai saksi sesuai Pasal 145 ayat (1) HIR / Pasal 172 ayat (1) R.Bg dan Pasal 171 dan 172 HIR/Pasal 308 dan 309 R.Bg., sehingga membuktikan bahwa penyebab terjadinya pertengkaran karena Tergugat terlibat kasus narkoba dan ditahan di Lapas;

## Fakta Hukum

Menimbang, bahwa berdasarkan analisis bukti-bukti Penggugat ditemukan fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa benar Penggugat dengan Tergugat telah sering terlibat pertengkaran dan atau perselisihan yang disebabkan Tergugat terlibat kasus narkoba dan ditahan di Lapas;
- Bahwa benar Penggugat dengan Tergugat telah berpisah selama 1 tahun 4 bulan, sejak berpisah Tergugat tidak lagi memberi nafkah kepada Pengugat;

## Pertimbangan Petitum Perceraian

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut di atas, Majelis Hakim memberi pertimbangan sebagai berikut:

- Bahwa fakta selama 1 tahun 4 bulan hingga sekarang, Penggugat dengan Tergugat berpisah, tidak berkumpul lagi layaknya pasangan suami-

Halaman 8 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby





## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

istri memberi petunjuk sejak sekitar waktu itu hingga sekarang Penggugat dan Tergugat telah tidak dapat menunaikan kewajiban sebagai istri maupun suami, telah tidak makan dalam satu meja makan, telah tidak tidur dalam satu tempat tidur, perhatian dari Penggugat terhadap Tergugat atau sebaliknya sebagaimana umumnya terjadi dalam kehidupan rumah tangga, dan sebagainya, sudah tidak terwujud lagi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat;

- Bahwa keadaan tersebut di atas merupakan unsur atau unsur-unsur yang termuat dalam Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa gugatan Penggugat telah memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan;

### **Petitum Tentang Kuasa Asuh/Hadlanah**

Menimbang, bahwa perihal petitum tentang kuasa asuh/hadlanah, Majelis Hakim memberikan pertimbangan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P3 dan P4 yang didukung dengan keterangan saksi-saksi di persidangan, terbukti bahwa anak Penggugat dengan Tergugat yang bernama Afrilia Halimatus Sa'diyah Binti Imam Yanuari, lahir tanggal 16 April 2009 dan Omar Ibrahim Manuputty Bin Imam Yanuari, lahir tanggal 18 Maret 2010;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut terbukti bahwa anak Penggugat dengan Tergugat tersebut yang bernama Afrilia Halimatus Sa'diyah Binti Imam Yanuari dan Omar Ibrahim Manuputty Bin Imam Yanuari, sudah mumayyiz karena telah mencapai umur 14 tahun dan 13 tahun, untuk itu berdasarkan ketentuan Pasal 105 huruf (b) dan Pasal 156 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam, anak Penggugat dan Tergugat tersebut menerangkan kalau Penggugat dan Tergugat terjadi perceraian maka ia memilih ikut Penggugat;

*Halaman 9 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby*

#### **Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Pasal 41 huruf (a) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Pasal 2 huruf (b) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, mengacu kepada asas yang sama yaitu semata-mata berdasarkan kepentingan anak. Oleh karenanya untuk menentukan siapa yang mendapat hak pemeliharaan anak (*hadlonah*) bukan dilihat dari siapa yang paling berhak diantara Penggugat sebagai Ibunya atau Tergugat sebagai Ayahnya, melainkan harus mengutamakan “kepentingan yang terbaik bagi anak (*best interest of child*)”. Hal ini sejalan dengan Yurisprudensi No. 110 K/AG/2007 tanggal 07 Desember 2007 dengan kaidah hukum “*pertimbangan utama dalam masalah hadlonah (pemeliharaan anak) adalah kemaslahatan dan kepentingan si anak, bukan semata-mata yang secara normatif paling berhak. Sekalipun si anak belum berumur 12 tahun (mumayyiz)*”;

Menimbang bahwa anak Penggugat dan Tergugat yang sudah mumayyiz tersebut dan telah didengar keinginannya bahwa ia memilih untuk tinggal dengan Penggugat, maka memperhatikan kepentingan dan ketenangan semata anak Penggugat dan Tergugat, Majelis Hakim menetapkan anak Penggugat dan Tergugat yang bernama Afrilia Halimatus Sa'diyah Binti Imam Yanuari dan Omar Ibrahim Manuputty Bin Imam Yanuari berada dibawah pemeliharaan (*hadlonah*) Penggugat sebagai Ibu kandungnya;

Menimbang, bahwa tentang tuntutan Penggugat berkenaan dengan pengasuhan dan pemeliharaan anak Penggugat dan Tergugat yaitu yang bernama Muhammad Rifqi Umay Bin Imam Yanuari, lahir tanggal 30 Mei 2014 dan Ahmad Hafiz Lazuardi Bin Imam Yanuari, lahir tanggal 29 Januari 2017, yang anak tersebut saat ini ada di Penggugat, Penggugat telah mengajukan bukti P5 dan P6 serta para saksi juga menerangkan bahwa Penggugat adalah orang yang bertanggung jawab terhadap anaknya, hal ini terbukti dengan anak tersebut yang saat ini dipelihara oleh Penggugat dimana selama Penggugat berpisah dengan Tergugat, anak tersebut telah diasuh dengan baik oleh Penggugat, Majelis Hakim berpendapat bahwa sesuai dengan bukti tersebut, ternyata anak yang bernama Muhammad Rifqi Umay Bin Imam Yanuari dan Ahmad Hafiz Lazuardi Bin Imam Yanuari, tersebut masih dibawah umur atau

Halaman 10 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

belum mumayyiz. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan pasal 105 huruf a Kompilasi Hukum Islam, Penggugat selaku ibu kandung anak tersebut lebih berhak untuk mengasuh dan memelihara anak tersebut;

Menimbang, bahwa pemeliharaan anak pada dasarnya untuk kepentingan anak, baik untuk pertumbuhan jasmani dan rohani, kecerdasan intelektual dan agamanya oleh karena itu ibu lebih berhak dan lebih layak untuk memelihara anak di bawah usia 12 tahun, dan dapat dialihkan pada ayah bila ibu dianggap tidak cakap, mengabaikan atau mempunyai perilaku yang buruk yang akan menghambat pertumbuhan jasmani, rohani, kecerdasan intelektual dan agama si anak, akan tetapi Penggugat tidak terbukti sebagai orang yang tidak cakap bahkan Penggugat terbukti sebagai orang yang tanggung jawab terhadap anaknya dan berperilaku baik, hal ini sesuai juga dengan Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor : 12 K/Pdt.G/2001 tanggal 18 September 2002 bahwa pemeliharaan anak dibawah umur diserahkan kepada ibunya;

Menimbang, bahwa oleh karena Penggugat dinyatakan sebagai pemegang hak hadhonah terhadap kedua orang anak tersebut, untuk tidak mengurangi kasih sayang bapaknya (Tergugat) terhadap anaknya, Tergugat tetaplah diberi kesempatan untuk melihat dan ataupun dalam waktu tertentu dapat mengajak anak tersebut dalam rangka mencurahkan kasih sayang seorang ayah terhadap anaknya;

Menimbang, bahwa bilamana Tergugat tidak diberikan akses untuk bertemu dengan anaknya oleh Penggugat, maka hal tersebut dapat dijadikan alasan untuk mengajukan gugatan pencabutan hak *hadlanah* dari Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa gugatan Penggugat untuk ditetapkan sebagai pemegang hak pemeliharaan (*hadhanah*) anak yang bernama Muhammad Rifqi Umay Bin Imam Yanuari dan Ahmad Hafiz Lazuardi Bin Imam Yanuari dapat dipertimbangkan dan harus dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

### Biaya Perkara

*Halaman 11 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk dalam bidang perkawinan, berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum *syar'i* yang berkaitan dengan perkara ini;

## Amar Putusan

### MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di depan persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in Shughra Tergugat (Imam Yanuari Bin Saeran) terhadap Penggugat (Hoiriyah Binti Rido'i);
4. Menetapkan tiga orang anak bernama Afrilia Halimatus Sa'diyah Binti Imam Yanuari, lahir tanggal 16 April 2009, Omar Ibrahim Manuputty Bin Imam Yanuari, lahir tanggal 18 Maret 2010, Muhammad Rifqi Umay Bin Imam Yanuari, lahir tanggal 30 Mei 2014, dan Ahmad Hafiz Lazuardi Bin Imam Yanuari, lahir tanggal 29 Januari 2017, berada di bawah Hadlanah Penggugat, dan memberikan akses kepada Tergugat (ayahnya) untuk melihat dan ataupun dalam waktu tertentu dapat mengajak anak-anak tersebut dalam rangka mencurahkan kasih sayang seorang ayah terhadap anak-anaknya;
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini diperhitungkan sebesar Rp 770.000,00 (tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah);

## Penutup

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Rabu tanggal 5 Juli 2023 Masehi, bertepatan dengan tanggal 17 Dzulhijah 1444 Hijriah, oleh kami Drs. H. Tontowi, S.H., M.H. sebagai Ketua Majelis, Dra. Hj. Musabbihah, S.H., M.H. dan Drs. Syaiful Iman, S.H., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, Putusan tersebut diucapkan dalam

Halaman 12 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi Hakim-Hakim Anggota dan dibantu oleh Drs. Iksanul Huri, M.H. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis,

Drs. H. Tontowi, S.H., M.H.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Dra. Hj. Musabbihah, S.H., M.H.

Drs. Syaiful Iman, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Drs. Iksanul Huri, M.H.

### Perincian biaya perkara :

|                   |       |           |
|-------------------|-------|-----------|
| Biaya Pendaftaran | : Rp. | 30.000,-  |
| Biaya Proses      | : Rp. | 100.000,- |
| Biaya Panggilan   | : Rp. | 600.000,- |
| Biaya PNBP        | : Rp. | 20.000,-  |
| Biaya Redaksi     | : Rp. | 10.000,-  |
| Biaya Meterai     | : Rp. | 10.000,-  |
| Jumlah            | : Rp. | 770.000,- |

(tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah)

Halaman 13 dari 13 hlm. Putusan Nomor 2763/Pdt.G/2023/PA.Sby